

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Manajemen perkebunan yang dilakukan berupa pemupukkan kimia, aplikasi TKKS dan decanter solid sludge terbukti mampu meningkatkan produksi kelapa sawit di lahan mineral (PT. SMP dan PT. SJAL-SS) dan hal yang sama terlihat pada lahan PT. IR Sodetan, dimana pemakaian pupuk kimia yang disertai dengan pembuatan saluran drainase, terbukti sama-sama bisa meningkatkan produksi, namun belum terlihat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesuburan tanah.
2. Jenis tanah dan manajemen perkebunan memiliki korelasi negatif signifikan pada tingkat 0,05 selama periode 2017-2021, dengan pH setiap jenis tanah sebagai faktor pembatas

B. Saran

Perlu dilakukan perubahan manajemen perkebunan dengan mempedomani kualitas dan jenis tanah. Tanah mineral (PT. SMP dan PT. SJAL-SS) dapat meningkatkan efisiensi pemupukan dan meminimalkan potensi resiko polusi air permukaan dengan melakukan penambahan bahan organik dalam bentuk biochar (dalam hal ini yaitu arang tandan kosong kelapa sawit) berdasarkan karakteristik jenis tanah. Hal ini disebabkan, untuk meningkatkan efektivitas biochar dalam memperbaiki tanah gambut perlu dilakukan penambahan bahan lain berupa kapur atau dolomit.